

RINGKASAN

TOMMY ANDIKA. Pengaruh *Surprise* Makroekonomi terhadap Volatilitas *Return* Saham LQ45. Dibimbing oleh IDQAN FAHMI dan TRIAS ANDATI.

Pengumuman berita makroekonomi menjadi salah satu pokok bahasan yang menarik karena dapat mempengaruhi perubahan harga aset di pasar keuangan. Harga aset di pasar keuangan akan menyesuaikan dengan informasi-informasi yang diperoleh. Penyesuaian tersebut dapat *over adjust* atau *under adjust* dari yang seharusnya, hal ini disebabkan oleh adanya keputusan beli dan jual oleh investor atas informasi yang diterima guna memaksimalkan keuntungannya. Adanya kejutan (*surprise*) dari pengumuman berita makroekonomi membuat investor dengan cepat menyesuaikan ekspektasi yang sebelumnya dimiliki dengan berita aktual yang baru saja rilis sehingga menyebabkan terjadinya volatilitas pada *return* aset. Volatilitas menggambarkan fluktuasi atau perubahan harga sekaligus menggambarkan tingkat risiko dari sebuah pasar keuangan. Volatilitas yang tinggi menandakan risiko yang tinggi, sebaliknya volatilitas yang rendah menandakan risiko yang rendah.

Adanya globalisasi membuat investor tidak cukup hanya memerhatikan pengumuman berita makroekonomi domestik saja, namun juga dipengaruhi oleh gejolak ekonomi dan peristiwa-peristiwa luar biasa yang terjadi di luar negeri terutama pada negara-negara maju. Beberapa penelitian sebelumnya berhasil menunjukkan bahwa *return* pasar keuangan di Indonesia bergejolak tidak hanya karena adanya *surprise* dari pengumuman berita makroekonomi domestik, tetapi juga *surprise* dari negara maju yakni *United States* (U.S.) Oleh karena itu, pada penelitian ini *surprise* berita makroekonomi yang dianalisis terdiri dari berita makroekonomi domestik (suku bunga acuan Bank Indonesia, *consumer price index*, *trade balance*, dan *gross domestic product*) serta berita makroekonomi U.S. (*consumer price index*, *producer price index*, *ISM manufacturing*, dan *unemployment*).

Objek penelitian akan difokuskan pada saham-saham yang aktif diperdagangkan dan memiliki kapitalisasi pasar yang besar yang tergolong dalam saham LQ45. Saham LQ45 dipilih karena memenuhi kriteria likuiditas yang baik, kapitalisasi pasar yang besar, frekuensi perdagangan yang tinggi dan prospek pertumbuhan serta kondisi keuangan yang baik. Total saham yang diteliti berjumlah 25 saham yang dipilih karena konsisten berada dalam indeks LQ45 selama periode penelitian. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis pengaruh *surprise* positif (negatif) dari pengumuman berita makroekonomi U.S. dan domestik terhadap volatilitas *return* saham-saham LQ45 tersebut. Sehingga investor dapat mengetahui mana saham-saham yang sangat bergejolak dan berisiko serta bagaimana menyikapinya.

Hasil analisis menunjukkan bahwa *surprise* negatif suku bunga acuan Bank Indonesia, *surprise* positif *trade balance* Indonesia, *surprise* positif CPI U.S., dan *surprise* positif *ISM Manufacturing* U.S. berpengaruh signifikan terhadap volatilitas indeks saham LQ45. Namun pengaruh *surprise* tersebut tidak membuat pergerakan indeks bergejolak tinggi dan cenderung lebih stabil serta tidak berisiko. Sementara apabila dianalisis pada masing-masing saham, terdapat arah pengaruh yang berbeda-beda namun secara umum tetap mengikuti

pergerakan indeksnya. Investor harus dapat menilai profil risiko masing-masing dan melakukan investasi sesuai dengan profil risikonya. Investor yang cenderung menghindari risiko (*risk averse*) sebaiknya berinvestasi pada saham-saham yang kurang berisiko atau memiliki volatilitas rendah saat kemunculan berita makroekonomi seperti saham PT Astra International Tbk (ASII), PT Lippo Karawaci Tbk (LPKR) dan PT AKR Corporindo Tbk (AKRA). Sebaliknya investor yang lebih menerima risiko dapat berinvestasi pada saham-saham yang banyak merespon kejadian *surprise* makroekonomi antara lain saham PT Astra Agro Lestari Tbk (AALI), PT Vale Indonesia Tbk (INCO), dan PT. Media Nusantara Citra Tbk (MNCN) atau dapat pula menerapkan strategi perdagangan aktif yang memanfaatkan momentum volatilitas yang terjadi saat rilis *surprise* berita makroekonomi tertentu guna memperoleh keuntungan pada waktu yang tepat.

Kata kunci: GARCH, saham LQ45, *surprise* makroekonomi, volatilitas *return*

